

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli, sama halnya seperti pasar modal yang merupakan tempat bertemunya investor sebagai pembeli dan perusahaan sebagai penjual. Dalam pasar modal investor dan perusahaan berinteraksi untuk melakukan penawaran dan permintaan atas surat berharga. Dalam kegiatan investasi, pasar modal berperan untuk menghimpun dana dari para investor ke perusahaan.

Aktivitas pasar modal berkaitan dengan permintaan dan penawaran surat berharga, perusahaan pemilik surat berharga, dan badan profesi yang berhubungan dengan surat berharga. Surat berharga terdiri dari saham, obligasi (surat utang), dan sertifikat. Saham dan obligasi adalah surat berharga yang diperdagangkan di bursa, sedangkan sertifikat diperdagangkan melalui bank pemerintah.

Dalam undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Saham merupakan bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan perseroan terbatas. Saham merupakan instrumen pasar modal yang paling

banyak diminati oleh investor. Dengan memiliki saham, maka investor akan memperoleh manfaat baik manfaat ekonomis maupun manfaat non-ekonomis ketika perusahaan memperoleh keuntungan. Manfaat ekonomis dapat diperoleh dari *capital gain* yang diperoleh dari selisih jual dengan harga beli dan dividen yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham. Sedangkan manfaat non-ekonomis diperoleh dalam bentuk kepemilikan hak suara pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menentukan jalannya perusahaan.

Dalam mengantisipasi harga-harga saham yang ditawarkan di bursa efek, investor memerlukan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam memutuskan untuk membeli saham suatu perusahaan. Informasi tersebut berisi kondisi perusahaan dan faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Harga saham merupakan indikator nilai perusahaan, cara untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham, dan tujuan IPO (*Initial Public Offering*). Oleh karena itu, perusahaan akan fokus dalam memaksimalkan harga saham. Karena semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin besar pula kekayaan yang akan diterima.

Berikut adalah pergerakan saham dari tahun 2016 sampai dengan 2021 pada beberapa perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 1.1 Pergerakan harga saham pada beberapa perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan gambar 1.1 selama tahun 2016 sampai dengan 2021 terjadi perubahan harga saham pada beberapa perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI dilihat dari harga saham penutupan di akhir periode. Untuk PT Air Asia (CMPP) cenderung mengalami penurunan. Sama halnya dengan PT Steady Safe (SAFE) dan PT WEHA Transportasi Indonesia (WEHA) yang cenderung mengalami penurunan. Pada PT Eka Sari Lorena (LRNA) selama periode 2016 sampai dengan 2021 cenderung mengalami kenaikan. Dan PT Adi Sarana Armada (ASSA) cenderung mengalami kenaikan.

Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Arifin (2007:15), faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya fluktuasi harga saham adalah:

1. Kondisi fundamental emiten
2. Hukum penawaran dan permintaan
3. Suku bunga
4. Valuta asing
5. Dana asing di bursa
6. Indeks harga saham gabungan
7. Berita dan rumor

Dari faktor-faktor pemicu perubahan harga saham diatas, kondisi fundamental menjadi faktor utama dalam terjadinya fluktuasi harga saham. Hal ini dikarenakan investor akan melihat kondisi laporan keuangan perusahaan sebagai cerminan dari kemampuan kerja perusahaan dalam memutuskan untuk berinvestasi atau tidak. Semakin baik kemampuan kerja perusahaan, semakin besar dampaknya terhadap kenaikan harga saham.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham, perusahaan *go public* setiap tahunnya perlu menerbitkan laporan keuangan. Laporan keuangan ini berisi kemampuan kerja dari manajemen perusahaan selama 1 periode sebelumnya. Laporan keuangan ini digunakan sebagai bahan pemikiran bagi calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan yang diterbitkan adalah laporan keuangan yang

andal. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan sudah sesuai dengan standar, maka perusahaan menggunakan jasa auditor. Tugas auditor adalah memeriksa keakuratan dari suatu laporan keuangan.

Laporan keuangan audit dapat memberikan kepercayaan lebih kepada investor karena dinilai telah diperiksa secara andal dan lengkap. Laporan keuangan yang telah diaudit dapat memberikan kepercayaan dan kepastian kepada investor bahwa manajemen perusahaan telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Auditor memiliki tanggung jawab yang signifikan kepada investor sebagai pemakai laporan keuangan.

Sebagai langkah terakhir dalam keseluruhan proses audit, penting untuk mengkomunikasikan berbagai temuan audit kepada pengguna laporan keuangan, termasuk dalam laporan audit. Dalam laporan keuangan audit, auditor menyatakan pendapatnya mengenai laporan keuangan perusahaan.

Opini audit sangat penting karena dapat dijadikan pertimbangan dalam membantu investor untuk mengambil keputusan investasi. Investor akan memiliki keraguan terhadap perusahaan yang menerima pendapat selain dari opini wajar tanpa pengecualian karena akan memengaruhi harga saham dan *return* saham yang mereka terima.

Ukuran perusahaan dijadikan indikator dalam berinvestasi. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah aset perusahaan. Jumlah aset mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut dan kepercayaan investor dalam berinvestasi di perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang cenderung

meningkat atau pertumbuhannya stabil akan lebih dipercaya oleh investor untuk menanamkan modalnya disana. Sebaliknya jika ukuran perusahaan cenderung mengalami penurunan atau pertumbuhannya tidak stabil maka investor akan lebih mempertimbangkan untuk berinvestasi.

Investor cenderung lebih mempercayakan modal yang dimilikinya untuk diinvestasikan di perusahaan yang memiliki skala ekonomi besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki skala ekonomi yang kecil. Hal ini karena investor menganggap bahwa perusahaan yang memiliki skala ekonomi besar memiliki kemampuan lebih dalam mengelola kestabilan usahanya sehingga cenderung menghasilkan *return* yang lebih tinggi. Ukuran perusahaan menjadi salah satu indikator bagi investor dalam mempertimbangkan investasi.

Keterbukaan publik atas laporan audit serta laporan keuangan memberikan sinyal kepada investor untuk membeli saham di suatu perusahaan, namun tidak semua publikasi menawarkan nilai yang berisi informasi bagi investor. Jika dengan adanya pengumuman laporan keuangan berisi informasi dan memberikan pengaruh positif maka akan meningkatkan jumlah permintaan saham yang akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Teori sinyal adalah teori yang mengutarakan bahwa sikap perusahaan terhadap adanya asimetri informasi yang dituntut oleh *stakeholders* mengenai informasi perusahaan yang dapat mengakibatkan pergerakan harga saham perusahaan.

Selama masa pandemik terjadi penurunan minat masyarakat untuk berpergian karena adanya pembatasan sosial memicu penurunan omzet perusahaan transportasi yang berdampak pula terhadap rantai perekonomian. Meskipun kebutuhan atas jasa transportasi menurun, tetapi tidak menutup kemungkinan perusahaan dapat mempertahankan performa harga saham di atas IHSG, seperti PT Air Asia,Tbk dan PT Steady Safe,Tbk yang dapat mempertahankan harga sahamnya di atas IHSG pada tahun 2020. Namun, meskipun harga sahamnya di atas IHSG, PT Air Asia,Tbk mengalami penurunan penjualan yang menunjukkan bahwa performa perusahaan pada tahun tersebut mengalami penurunan.

Transportasi merupakan sarana bagi masyarakat untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Transportasi juga digunakan dalam proses distribusi barang. Adanya transportasi bertujuan untuk menyediakan layanan yang dibutuhkan masyarakat seriap hari. Jika suatu saat pelayanan transportasi dihentikan, tentu akan banyak akibat yang ditimbulkan, terutama terganggunya segala kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, transportasi merupakan sarana yang diperlukan bagi masyarakat.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti apakah opini audit dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap perubahan harga saham perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Penelitian mengenai opini audit sudah dilaksanakan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Jefri Chandra dan Anton Arisman (2016) dengan objek penelitian adalah sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan adanya pengaruh positif dari opini audit terhadap harga saham.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mega Silvia Sidabutar (2014) menunjukkan bahwa Variabel Opini Audit, Audit Report Lag, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan yang diukur menggunakan analisis regresi linier.

Hasil yang sama juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Farida Yasmine Lahasan (2018), dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana pada objek penelitian perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017 mendapat kesimpulan bahwa Opini audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

Hasil yang berbeda terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Agung Budi Susila (2015), dengan menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari opini audit terhadap harga saham. Hal ini selaras dengan penelitian dari Astri Laksitafresti (2012) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham yang diukur dengan *Average Abnormal Return* sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit yang memuat opini audit.

Kemudian penelitian mengenai ukuran perusahaan dilakukan oleh Hesekiel Siregar dan Putri Nurmala (2018) menghasilkan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut didukung juga oleh penelitian Dwi Endah Kartika Sari (2022) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya mengenai harga saham menghasilkan kesimpulan yang tidak konsisten. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang sama dengan objek penelitian yang berbeda yaitu pada perusahaan transportasi. Objek penelitian ini dipilih karena transportasi menjadi salah satu bidang penting dalam berjalannya kegiatan perekonomian.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan hasil penelitian sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apakah opini audit berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah opini audit dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki maksud dan tujuan dengan diuraikan sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh opini audit dan ukuran perusahaan terhadap perubahan harga saham dengan objek penelitian perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan secara parsial pengaruh opini audit terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Menjelaskan secara parsial pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Menjelaskan secara simultan pengaruh opini audit dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan gambaran mengenai pengaruh opini audit dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi pembanding atau referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama atau sejenis.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat memberikan petunjuk untuk mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang melalui harga saham perusahaan, ukuran perusahaan, dan opini audit yang diberikan auditor terhadap laporan keuangan perusahaan.